

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sedimen urine kristal kalsium oksalat di Cok Konfeksi Bali.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Cok Konfeksi Bali. Tahap analisis sampel dilakukan di laboratorium Kimia Klinik Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan bahwa laboratorium tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan analisis penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai bulan April 2022.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan penjahit yang bekerja di Cok Konfeksi Bali. Jumlah populasi penjahit di Cok Konfeksi Bali tersebut berjumlah 70 orang pekerja.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini yaitu adanya sedimen kristal kalsium oksalat pada urine. Responden dalam penelitian ini yaitu penjahit yang bekerja di cok konfeksi bali.

b. Jumlah dan besar sampel

Menurut (Sugiyono) 2012 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penentuan besar sampel. Menurut (Winarno) 2004 yang berpendapat: “apabila ukuran populasi sebanyak kurang dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi”.

Berdasarkan pendapat diatas,dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 70 penjahit sehingga kurang dari 100 maka sampel diambil sekurang-kurangnya 50% dari populasi dengan perhitungan yaitu:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S: Jumlah sampel yang dicari

n: Jumlah populasi

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{1000 - 70}{1000 - 1000} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 36,16\%$$

$$S = 51,16\%$$

Jadi, jumlah sampel sebesar $70 \times 51,16\% = 35,81$ dibulatkan menjadi 36 penjahit.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel yang diambil yaitu sebanyak 36 orang penjahit yang bekerja di Cok Konfeksi Bali.

Kriteria Sampel dari penelitian ini adalah :

Kriteria Inklusi

1. Penjahit berusia 18-65 tahun.
2. Penjahit yang bekerja di Cok Konfeksi Bali 1-5 tahun.

Kriteria Eksklusi

1. Penjahit yang memiliki riwayat penyakit BSK.

C. Teknik sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yaitu *random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil sampel secara acak dari populasi, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik pelaksanaan random sampling dengan cara pengundian unsur-unsur penelitian dalam populasi (Sugiyono, 2012).

Proses pelaksanaan di tempat penelitian, saat pelaksanaan penelitian, peneliti didampingi langsung oleh HRD dari Krisna Bali, pertama peneliti menernagkan tujuan penelitian didepan semua calon responden, kemudian menejelaskan tentang kriteria inklusi dan ekslusi, kemudian peneliti memberikan lembar absensi berisi nama, tanggal lahir, lama bekerja dan nomer telepon, setelah lembar absensi terisi peneliti memanggil secara acak calon sampel kemudian diberikan kode agar tidak ada pemanggilan nama 2 kali. Setelah didapatkan sampel sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian peneliti langsung memberikan lembar wawancara dan lembar *informed consent*, setelah melakukan wawancara dan pengisian lembar *informed consent*, peneliti memberikn pot urine dan mejelasakan cara penampungan urine, kemudian urine yang ditampung dimasukkan kedalam *coolbox*. Dan kemudian langsung dibawa ke laboratorium untuk segera dilakukan pemeriksaan sediemn urine

D. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti meliputi usia, kebiasaan minum, kebiasaan menahan buang air kemih, lama waktu duduk dan hasil sedimen urine pada penjahit di Cok Konfeksi Bali.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi-referensi dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah penjahit yang ada di Cok Konfeksi Bali.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, kemudian responden menandatangani *informed consent*, dan peneliti mengidentifikasi responden dan melakukan wawancara terhadap responden.

b. Pemeriksaan laboratorium

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan laboratorium yaitu: Pemeriksaan sedimen urin kristal kalsium oksalat pada urin penjahit di Cok Konfeksi Bali.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk megumpulkan data pada penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis, untuk mencatat hasil saat wawancara.
- b. Lembar persetujuan responden, untuk menyatakan kesediaan penjahit untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- c. Formulir wawancara responden, digunakan sebagai panduan untuk melakukan wawancara dengan responden
- d. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan semua kegiatan penelitian.

E. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja

1. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sentrifus, tabung sentrifus, mikroskop binokuler, *objek glass*, *cover glass*, *mikropipet*, *yellow tip*, *coolbox*, *termometer*. Bahan yang digunakan yaitu urine sewaktu, dan tissue (Gandasoebrata, 2010).

2. Prosedur Kerja

a. Pemeriksaan sedimen urine

Pemeriksaan Sedimen Urine dilakukan dengan cara (R. Gandasoebrata, 2010):

Pra analitik:

1. Pengisian lembar wawancara
2. Pengisian *informed consent*
3. Melakukan pengambilan sampel urine dari penjahit di Cok Konfeksi Bali.

Sampel urine yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel urine aliran tengah (*midstream*), cara pengumpulan sampel urine aliran tengah yaitu:

- 1) Bersihkan tangan menggunakan air dan sabun, kemudian dikeringkan
- 2) Bersihkan bagian sekitar area genital menggunakan lap atau kain bersih
- 3) Urine yang mula-mula keluar dibuang sedikit terlebih dahulu, kemudian urine selanjutnya ditampung pada pot urine, dan buang urine terakhir yang dikemihkan.
- 4) Setelah selesai berkemih tutup pot urine dengan rapat dan diberi label identitas responden. Sampel urine kemudian segera dikirim ke laboratorium.

Analitik:

1. APD digunakan dengan baik dan benar.
2. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
3. Pot urin dihomogenkan agar endapan tercampur merata.
4. Sebanyak 7-8 ml urin dimasukkan ke dalam tabung sentrifus dan urin disentrifugasi dengan kecepatan 1500-2000 rpm selama 5 menit.
5. Supernatan segera dibuang.
6. Homogenkan tabung sentrifus untuk mensuspensikan sedimen.
7. Pipet urine sebanyak 10 μ l dengan mikropipet, teteskan pada objek kaca, kemudian tutup dengan cover glass.
8. Mikroskop binokular dihidupkan, kondensor dipasang, diafragma dan sedimen urin diperiksa dengan mikroskop binokular perbesaran lensa objektif 10 kali, kemudian perbesaran lensa objektif dipindahkan menjadi 40 kali.
9. Unsur-unsur sedimen urin kristal kalsium oksalat yang ditemukan dicatat.

Pasca analitik.

Mencatat hasil pengamatan sesuai dengan interpretasi hasil Normal: 0/LPK,

Abnormal :+1 : 1-4/LPK,+2 : 5-9/LPK,+3 : >10/LPK

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data primer dan sekunder didapat dari hasil penelitian dicatat, dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dengan menggunakan teknik data tabular. Artinya, disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan..

2. Analisis Data

Data yang dihasilkan akan dibahas dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada mengenai pemeriksaan sedimen urine kristal Kalsium oksalat pada penjahit.

G. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam) 2015, semua riset yang melibatkan manusia sebagai subjek, harus berdasarkan 7 prinsip dasar etika penelitian yaitu menghormati orang (*respect for person*), manfaat (*beneficence*), tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*), dan keadilan (*Justice*), lembar persetujuan responden (*inform consent*), *anonimity* (tanpa nama), dan *confidentiality* (kerahasiaan).

1. Menghormati orang (*respect for person*)

Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian sehingga responden berhak mengikuti atau menolak berpartisipasi dalam penelitian sehingga peneliti menghormati atau menghargai hak responden.

2. Manfaat (*beneficence*)

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kesinambungan pelaksanaan asuhan keperawatan serta manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*)

Pada penelitian ini tidak ada bahaya terhadap subjek serta melindungi subjek. Penelitian ini tidak membahayakan responden karena tidak menimbulkan resiko.

4. Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini semua responden akan diperlakukan sama, sehingga tidak ada perbedaan antara responden yang satu dengan yang lain.

5. Lembar persetujuan responden (*inform consent*)

Pada penelitian ini lembar persetujuan akan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh subyek yang diteliti. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti tetap menghargai hak-haknya.

6. *Anonymity* (tanpa nama)

Demi menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi kode nomor.

7. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dari subyek penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.